

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi syariah di Indonesia kini tidak hanya dianggap sebagai alternatif, tetapi telah menjadi kebutuhan penting dalam upaya membangun sistem ekonomi yang adil dan bermartabat. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah menyusun rencana komprehensif yang tertuang dalam Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Syariah Indonesia 2022 – 2025. Dokumen ini bukan sekadar dokumen biasa, melainkan merupakan peta jalan ambisius yang bertujuan menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia. Salah satu kebijakan yang diusulkan dalam dokumen tersebut adalah meningkatkan *market share* atau pangsa pasar perbankan syariah.²

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah islam yang merujuk pada Al – qur'an dan hadits. Salah satu ciri khas utama dari bank syariah tidak terdapat bunga atau riba dalam setiap kegiatan transaksi yang dilakukan. Keuntungan yang diperoleh bank syariah maupun imbalan yang dibayarkan kepada nasabah ditentukan pada perjanjian nasabah dan bank. Perjanjian ini dikenal sebagai akad dan bank ini

² Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, *Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Syariah Indonesia 2022 - 2025* (Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022). dalam <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/pengembangan-ekonomi/cetak-biru/>. pada 7 Desember 2024

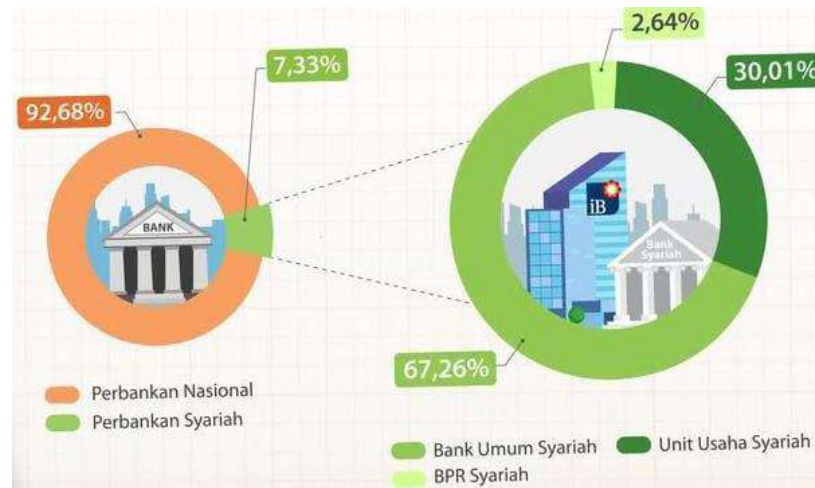
harus sesuai dengan pada syarat dan rukun sebagaimana diatur dalam syariah islam. Setiap jenis akad memiliki karakteristik dan mekanisme yang berbeda namun semuanya bertujuan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah.³

Perkembangan bank syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang cukup baik. Pada 2023 Indoensia masuk dalam peringkat 7 dalam *Global Islamic Economy Indicator Score* bidang keuangan islam.⁴ Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia cukup signifikan, Terlebih lagi merger tiga bank besar, yaitu Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah, telah menghasilkan pembentukan Bank Syariah Indonesia. Walaupun pertumbuhan bank syariah ini terlihat signifikan tetapi perbandingan *market share* nya sangat jauh dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini tersebut dapat dilihat dari Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam beberapa tahun terakhir sebagai berikut:

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2011), Hal. 25

⁴ DinarStandard, *State of the Global Islamic Economy Report 2023*. Dalam <https://www.dinarstandard.com/post/state-of-the-global-islamic-economy-report-2023> pada 7 Desember 2024

Gambar 1.1
Market share Perbankan Syariah



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia-OJK, 2024⁵

Data pada gambar di atas menunjukkan bahwa *market share* bank syariah masih tergolong sangat kecil jika dibandingkan dengan *market share* bank konvensional. Pangsa pasar yang dimiliki oleh bank syariah hanya sebesar 7,33%, jauh lebih kecil dibandingkan pangsa pasar bank konvensional yang mencapai 92,91%. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan yang signifikan antara potensi pasar yang sangat besar, mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama islam.

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Muslim tertinggi di dunia, yang mencapai 87,1% atau sekitar 237 juta orang. Dengan angka yang signifikan ini, potensi pengembangan industri berbasis syariah termasuk bank syariah sangat besar dan menjanjikan. Namun, dalam kenyataannya rendahnya

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia”. 2024.

keputusan masyarakat Indonesia untuk memilih bank syariah sebagai alternatif layanan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah masyarakat yang memiliki rekening di lembaga keuangan syariah masih tergolong sedikit, yaitu hanya berkisar 30,27 juta orang saja dari total 237 juta penduduk Muslim di Indonesia.⁶

Minat (*interest*) menurut kotler dalam penelitian Siti, dkk⁷ mendefinisikan minat adalah sebuah keadaan sebelum seseorang melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Rendahnya pangsa pasar bank syariah menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mempertimbangkan manfaat dan alternatif yang ditawarkan oleh layanan keuangan syariah. Dalam konteks penggunaan rekening syariah, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan tersebut. Menurut Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior*, minat atau ketertarikan individu untuk melakukan suatu tindakan sangat mempengaruhi kemungkinan perilaku tersebut terwujud. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku terencana dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor personal, faktor sosial, dan faktor informasi, yang secara bersama-sama membentuk niat seseorang untuk bertindak. Dengan memahami faktor-faktor ini kita dapat lebih jelas melihat mengapa masyarakat mungkin enggan

⁶ Kementerian Keuangan, "Pemerintah Dukung Perkembangan Ekonomi Syariah," dalam <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pemerintah-Dukung-Perkembangan-Ekonomi-Syariah>, diakses 9 Desember 2024

⁷ Siti Raihana, Riza Azhary, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)", *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 2, No.2 (2020): 110 – 123

memilih bank syariah dan bagaimana meningkatkan kesadaran serta minat mereka terhadap layanan keuangan syariah.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan syariah ternasuk pada faktor informasi yang memainkan peran penting dalam memengaruhi pilihan tersebut. Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau pemahaman tentang pengelolaan keuangan syariah, terutama perbankan syariah. Konsumen yang sangat memahami pengelolaan keuangan syariah dapat membuat kesimpulan tentang lembaga keuangan syariah dan bagaimana mereka dapat menggunakan layanan yang ditawarkannya.⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.⁹ Sedangkan menurut Antara, dkk¹⁰ literasi keuangan syariah adalah tingkat individu memiliki pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan untuk memahami informasi dan layanan keuangan islam yang dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan rekening syariah sejalan dengan penelitian yang

⁸ Dhea Indah Lestari, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)", *Jurnal Risma* 3, no.3 (2023): 68 – 82.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, 2020, *Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019*, diakses melalui <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx> pada 24 September 2024

¹⁰ Antara P.M, dkk "Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale" dalam <http://www.pertanika.upm.edu.my/>, diakses pada 23 September 2024

dilakukan Putri dan Mohammadtahir¹¹ yang memperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan bank syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Noni Rozaini, dkk¹² yang memperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

Variabel religiusitas dalam konteks *Theory of Planned Behavior* termasuk pada faktor personal. Religiusitas merupakan unsur yang menjadikan seseorang beragama (*being religious*), bukan hanya sekedar mempunyai agama (*having religious*). Religiusitas terdiri dari pengetahuan agama, pengamalan ritual agama, perilaku (moralitas agama dan sikap sosial keagamaan).¹³ Religiusitas menjadi suatu dasar seorang melakukan sesuatu, karena religiusitas sebagai instusi sosial universal yang memiliki pengaruh pada sikap, nilai dan perilaku seseorang.¹⁴ Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan tidak hanya aktivitas beribadah saja tetapi juga aktivitas lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya ialah ketika seorang melakukan suatu

¹¹ Putri Nuraini, Mohammadtahir, Cheumar, "An Analysis Of The Influence Of Sharia Financial Literacy On Interest In Using Sharia Bank Products", *International Economic and Finance Riview* 2, No.1 (2023): 92 – 105.

¹² Noni Rozaini, Dkk "Literasi Ekonomi Syariah Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah", dalam <https://jurnal.unimed.ac.id/index.php/niagawan/article/download/32924/17909>, diakses 7 Desember 2024

¹³ Gustati, dkk, "Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah", *Jurnal Akutansi Keuangan dan Bisnis* 13, No.1 (2023): 100 – 109.

¹⁴ Alisa Bunga Amanda, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pegawai di Pemda Pesawaran)", (Lampung, Skripsi tidak diterbitkan, 2023), Hal. 6

kegiatan transaksi maka seseorang juga harus memikirkan apakah sudah sesuai dengan prinsip yang diajarkan dalam agama yang dianut atau belum. Seperti yang kita ketahui, rekening syariah merupakan bagian dari bank syariah yang berlandaskan pada syariat islam yang mana hal dalam hal ini religiusitas dapat mempengaruhi keputusan seseorang menggunakan rekening syariah tersebut.¹⁵ Dan juga sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Santi, dkk¹⁶ yang memperoleh hasil bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dhea Indah, dkk¹⁷ yang memperoleh hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah

Variabel lingkungan sosial termasuk pada faktor sosial dalam *Theory of Planned Behavior*. Lingkungan Sosial merupakan bagian dari lingkungan hidup tempat terjadinya interaksi sosial antar kelompok. Faktor lingkungan mempengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen saat akan melakukan proses pembelian. Seperti yang kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial sehingga manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya tanpa berinteraksi satu sama lain. Menurut teori Gestalt lingkungan ini lebih penting daripada

¹⁵ Muhammad Zuhirsyan, Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas dan Presepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah” dalam <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/2812/0>, diakses 23 September 2024

¹⁶ Santi, Dkk, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah”, *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 15, No.2 (2023): 114 – 119.

¹⁷ Dhea Indah Lestari, Dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Hal.79

sebagai lainnya. Sedangkan, pada teori Kurt Lewin ini membahas pentingnya pemanfaat dan penggunaan. Berdasarkan dua teori tersebut maka disimpulkan bahwa lingkungan ini berpengaruh pada perilaku konsumen.¹⁸ Maka dalam hal ini dapat kita ketahui bahwasannya lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi minat seseorang menggunakan rekening syariah. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiul dan Almira¹⁹ yang memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan menggunakan bank syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek di Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah karena pesantren sebagai salah satu komponen masyarakat yang memahami agama merupakan pangsa pasar yang sangat layak diperhatikan oleh bank syariah untuk meningkatkan jumlah nasabah.²⁰ Mahasiswa di pesantren tersebut, yang berada dalam lingkungan pendidikan berbasis agama, memiliki potensi besar untuk mengadopsi produk keuangan syariah. Dengan adanya dukungan dari lingkungan sosial yang religius dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, diharapkan mahasiswa dapat lebih terbuka terhadap penggunaan rekening syariah.

Hasil wawancara dan survei awal menunjukkan bahwa banyak mahasantri yang belum menggunakan rekening syariah. Meskipun demikian,

¹⁸ Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Perilaku Konsumen*, (Malang: UB Press 2022), Hal.19

¹⁹ Rofiul Wahyudi, Almira Rosa, "Determinants of Costumer's to Use Islamic Bank: The Case of Muhammadiyah in Region Yogyakarta", *Social Science Studies* 2, No.6 (2022): 523 – 537.

²⁰ Nur Faridah, Dkk, "Pengaruh Pembelajaran Insert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *ISTITMHAR: Jurnal Of Islamic Economic Development* 5, No.2 (2021): 98 – 113.

terdapat juga beberapa mahasantri yang menggunakan rekening bank syariah, serta ada yang menggunakan rekening bank syariah dan rekening bank konvensional secara bersamaan. Alasan mahasantri masih menggunakan rekening bank konvensional diantaranya dorongan orang tua yang masih lebih nyaman dengan bank konvensional, kurangnya informasi tentang manfaat dan kelebihan rekening syariah, serta kecenderungan merasa malas untuk berpindah dari bank konvensional yang sudah mereka gunakan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menduga minat mahasantri Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah Tulungagung menggunakan rekening bank syariah bisa didasari oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Sehingga pada penelitian ini akan meneliti tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial, Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah Pada Mahasantri Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah Tulungagung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa sekaligus mahasantri dalam menggunakan rekening syariah, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, khususnya di lingkungan pesantren. Dengan demikian, peneliti berharap dapat tercipta kesadaran yang lebih besar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia dalam meningkatkan *market share* perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung?
4. Apakah literasi keuangan syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah minat keputusan menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh religiusitas terhadap minat menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung.
4. Untuk menguji literasi keuangan syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial apakah secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Al-hikmah Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan serta memberikan informasi mengenai minat masyarakat menggunakan rekening syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini sebagai bahan informasi yang dapat digunakan oleh pihak perbankan syariah dimasa yang akan datang dan diharapkan dapat memberikan evaluasi bagi para praktisi perbankan syariah dalam pengembangan perbankan kedepannya agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan rekening syariah.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas ketika menggunakan produk perbankan syariah dan masyarakat juga memiliki gambaran terkait produk perbankan syariah.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada variabel X (*independen*) terhadap variabel Y (*dependen*). Variabel X yang dimaksud adalah literasi keuangan syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial. Sedangkan variabel Y adalah minat menggunakan rekening syariah.

2. Keterbatasan

Keterbatasan digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah yang bertujuan agar penelitian tersebut lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Adapun batas masalah dengan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil responden yang merupakan Mahasantri Pesantren Mahasiswa Al- Hikmah.
- b. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi minat menggunakan rekening syariah, tetapi karena terbatasnya waktu maka peneliti hanya mengambil variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, dan lingkungan sosial.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu penegasan istilah dari judul yang peneliti angkat dengan tujuan agar tidak terjadi ketidaksamaan pemahaman dalam skripsi. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Definisi Konseptual

Penegasan konseptual adalah definisi yang diambil dari pendapat/teori dari para ahli sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti.²¹ Penegasan konseptual digunakan agar definisi dari teori yang digunakan dalam penelitian tidak menyimpang dari definisi yang sudah ada. Adapun penegasan konseptual dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Rekening Syariah

Rekening syariah merupakan suatu akun yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan yang berbasis syariah dapat digunakan untuk menyimpan uang, melakukan transaksi, dan memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang ditawarkan pihak lembaga keuangan tersebut.²² Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip syariah. Dalam kegiatannya bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lain sesuai dengan syariah islam dan tidak mengandung riba. Menurut undang-undang No 10 Tahun 1998 dari perubahan 3 undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank umum yang

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Tahun 2015*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), Hal. 25

²² Liputan6, "Rekening adalah Catatan Keuangan yang Dibuat Lembaga Perbankan untuk Nasabahnya, Ketahui Jenisnya," dalam <https://www.liputan6.com/feed/read/5779686>, diakses 25 Desember 2024

melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²³

b. Minat

Minat (*interest*) menurut kotler dalam penelitian Siti,dkk²⁴ mendefinisikan minat adalah sebuah keadaan sebelum seseorang melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

c. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Masyarakat dan lembaga keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain. Literasi keuangan berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam layanan lembaga keuangan.²⁵

d. Religiusitas

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik didalam hati maupun dalam ucapan.

²³ Muhammad Hakim, “*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*”, dalam <https://jimfeb.ub.ac.id/>, diakses 25 September 2024

²⁴ Siti Raihana, Riza Azhary, “*Pengaruh Pengetahuan*”, hlm.114

²⁵ Putri Nuraini, Mohammadtahir, Cheumar, “*An Analysis Of The Influence*”, hlm 93 – 94

Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari, hal ini menjelaskan bahwa ketika konsumen akan membeli atau mengonsumsi sebuah produk tentunya akan mempertimbangkan religiusitas yang dianutnya.²⁶

e. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya, atau lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial yaitu manusia. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang besar peranannya dalam membentuk kepribadian seseorang lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting.²⁷

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori atau penjelasan yang disusun dari kajian Pustaka dengan dilengkapi cara pengambilan data lapangan secara operasional. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan menggunakan rekening

²⁶ Siti Aisyah, Hariri, “Perilaku Konsumen Berdasar Religiusitas”, *PERISAI: Islamic Banking and Finance* 5, No.2 (2021): 154 – 163.

²⁷ Nur’aini Ramadhani, Jeni Syusanti, M.Khoirul, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang”, *E-Jurnal Riset Manajemen* 8, No.19 (2019). 79 – 87.

syariah. Sedangkan, variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, religiusitas, lingkungan sosial dan uang saku. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Rekening Syariah Pada Mahasiswa Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah.

G. Sistematikan Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian menggunakan pedoman skripsi dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang terdiri dari enam bab maka dari itu peneliti menerapkan sistematika kepenulisan memuat tentang keseluruhan isi penelitian meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir sesuai dengan buku pedoman skripsi dari UIN Satu Tulungagung.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi ini merupakan bagian isi dari penelitian yang terdiri dari beberapa subab yaitu :

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah (jika diperlukan), manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian pustaka yang terdiri dari kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis atau paradigmatic (jika diperlukan)

Bab III : Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

Bab V : Pembahasan yang berisi analisis dengan melakukan konfirmasi dan sintesis hasil penelitian dan teori penelitian yang ada.

Bab VI : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian daftar pustaka, lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.